

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari Hasil Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Deskripsi Cara Kerja Pawang Hujan Pada Masyarakat Suku Jawa Di Desa Bulusari Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu, dapat diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari ritual cara kerja ketiga pawang yang diteliti terdapat perbedaan-perbedaan yaitu pada tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penutup.
2. Pada Tahap Persiapan terdapat perbedaan pada alat dan bahan yang digunakan oleh ketiga pawang hujan tersebut, Pawang Pertama (Bapak Satimin) menggunakan alat dan bahan seperti: Kemenyan, Cabe merah, Bawang merah, Bubur merah, Bubur putih, Nasi secumbi, Takir, Telur Ayam Kampung, Rokok dan Minyak serimpi. Pawang Kedua (Bapak Jember) menggunakan alat dan bahan seperti: Sapu Lidi, Bawang Merah dan Cabai Merah. Sedangkan Pawang Ketiga ( Bapak Fadholi) berbeda dengan ppawang pertama dan pawang kedua, pawang ini melaksanakan ritual puasa mutih selama tiga hari, melaksanakan sholat hajat membaca rapalan dan selanjutnya melakukan wirid.
3. Pada Tahap Pelaksanaan terdapat perbedaan pada ilmu yang dimiliki oleh ketiga pawang tersebut yaitu pada pembacaan mantera-mantera. Mantera

yang dibacakan oleh ketiga pawang tersebut berbeda dan tidak ada yang sama, Pawang Pertama (Bapak Satimin) dan Kedua (Bapak Jember) pada pembacaan mantera masih ada unsur kejawen dan sedangkan Pawang Ketiga (Bapak Fadholi) tidak ada unsur kejawen.

4. Pada Tahap Penutup terdapat perbedaan pada tata cara mengucapkan terimakasih Pawang Pertama (Bapak Satimin) dan Kedua (Bapak Jember) mengucapkan terima kasih dengan cara menghadap kelangit dan membacakan mantera bahwa acara atau kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar, sedangkan Pawang Ketiga (Bapak Fadholi) mengucapkan terima kasih dengan cara melakukan sholat dua rakaat dan disertai dengan membaca ayat kursi sebanyak 33 kali dan surat Alfatihah sebanyak 41 kali.

## **B. Saran**

1. Budaya masyarakat Jawa seperti bahasa, kesenian dan adat-istiadat hendaklah dilestarikan agar tidak mengalami kepunahan dengan adanya pergeseran zaman. Kondisi ini harus diperhatikan oleh kita semua khususnya masyarakat jawa agar tidak kehilangan jati diri sebagai suku Jawa yang berbudaya.
2. Kondisi sosial budaya masyarakat desa Bulusari yang masih kurang diperhatikan menjadi perhatian kita semua khususnya pemerintah mengambil kebijakan dalam memajukan kesejahteraan masyarakat.

3. Pembangunan sarana prasarana transportasi seperti jalan raya dan jembatan yang memadai sangat diperlukan demi kelancaran hubungan dengan masyarakat lain untuk mewujudkan integritas sosial.